

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis hasil analisis dari t hitung yang diperoleh sebesar 9,882 dengan tingkat signifikan 0,000 sedangkan t_{tabel} dengan $n = 43$ dan $\alpha = 0,005$ diperoleh nilai 1,681. Hal ini dapat diasumsikan bahwa $\text{Sig.} > 0,05$, maka H_a diterima sedangkan jika $\text{Sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dilihat dari hasil perhitungan di atas menyatakan bahwa nilai $\text{Sig.} 0,000 \leq 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Jadi berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Buddha terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013-2014.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan rumus *regresi linier sederhana* diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,704, dengan signifikan 0,000. Hal ini memberikan arti bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Buddha sebesar 70,4% dan untuk 29,6% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor internal dan eksternal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Buddha Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Bodhisattva Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013-2014 peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada sekolah tempat penelitian. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah

khususnya peningkatan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan siswa. Maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Buddha berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan presentase baik, akan tetapi bukan berarti guru bidang studi merasa puas dengan situasi yang ada. Penulis mengarapkan guru dapat lebih meningkatkan kompetensi kepribadiannya sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
2. Meskipun prestasi belajar siswa dapat diklasifikasikan sudah baik, akan tetapi siswa diharapkan lebih meningkatkan prestasi belajar baik secara akademik maupun non akademik dan
3. Guru-guru SMA Bodhisattva untuk dapat meningkatkan kompetensi kepribadiannya dalam membimbing siswa/i nya dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga prestasi yang dimiliki siswa selalu memenuhi kreteria ketuntasan minimal (KKM) dan berada pada tingkat yang optimal.